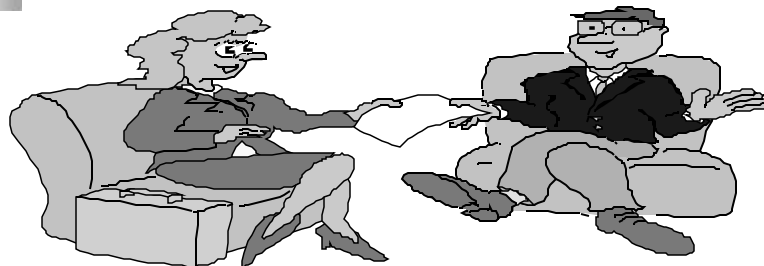


## Chapter 13

# Keseluruhan Rencana Audit dan Program Audit



13 - 1

## Pendahuluan



- Bab ini akan membahas tahap ketujuh dari Perencanaan Audit.
- Tahap ini merupakan fase yang penting karena pada tahap inilah dihasilkan seluruh program audit yang direncanakan auditor untuk diikuti dalam audit, yang mencakup semua prosedur audit, ukuran sample, materi yang dipilih, dan waktu pelaksanaannya.



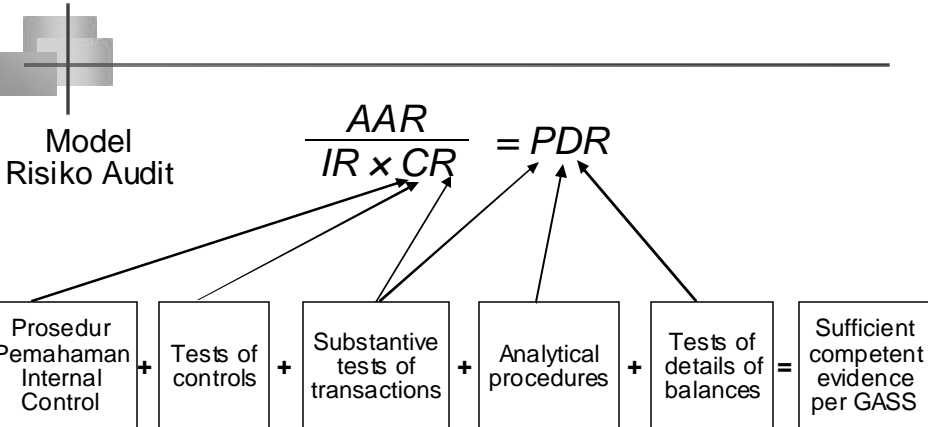
## Jenis Pengujian Audit (Audit Testing)

Dalam mengembangkan keseluruhan rencana audit, Auditor memiliki lima jenis pengujian (testing) yang dapat digunakan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar.

Pengujian tsb meliputi:

- Prosedur untuk Memperoleh Pemahaman atas Internal Control
- Tests of Controls (Uji Pengendalian)
- Substantive Test of Transactions (Uji Substantif atas Transaksi)
- Analytical Procedure (Prosedur Analitis)
- Detail Test of Balances (Pengujian Terinci atas Saldo)

## Model Prosedur Audit dan Risiko Audit



## 1. Prosedur untuk Memperoleh Pemahaman atas Internal Control

---



Auditor harus memahami efektivitas aspek rancangan dan operasional dari pengendalian intern.

Lima jenis prosedur audit yang berhubungan dengan pemahaman auditor terhadap pengendalian intern yaitu:

- nMemperbaharui dan mengevaluasi pengalaman auditor terdahulu
  - nMeminta keterangan dari personil klien
  - nMembaca manual sistem dan kebijakan klien
  - nMenguji dokumen dan arsip
  - nMengamati aktivitas dan operasional entitas

## 2. Tests of Controls (Uji Pengendalian)

---



Test of controls (TOC) merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji efektivitas kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan untuk menilai control risk (risiko pengendalian)

Pengujian ini meliputi jenis prosedur audit sbb:

- nMeminta keterangan dari personil klien
- nMenguji dokumen, arsip, dan laporan
- nMengamati aktivitas yang terkait dengan pengendalian
- nMelaksanakan kembali prosedur klien

Contoh:

- nMenyamakan invoice supplier dengan purchase order dan receiving report sebelum menyetujui pembayaran invoice
- nMemeriksa kartu absensi karyawan sebelum menyetujui pembayaran uang lembur

### 3. Substantive Test of Transactions (Uji Substantif atas Transaksi)

- n Pengujian substantif (Substantive Test) adalah perosedur yang digunakan untuk menguji salah saji moneter (dalam satuan mata uang) yang secara langsung mempengaruhi ketepatan dari saldo laporan keuangan.
- n Substantive test terdiri dari: (1) Substantive test of transactions, dan (2) Detail test of balances
- n Substantive test of transactions (STOT) merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji salah saji moneter (monetary misstatement) untuk menentukan apakah 6 transaction-related audit objective (tujuan audit terkait dengan transaksi) telah terpenuhi.
- n Transaction-related audit objective (tujuan audit terkait dengan transaksi) meliputi: (1) existence, (2) completeness, (3) accuracy, (4) classification, (5) timing, (6) posting & summarization.
- n Contoh: untuk sebuah transaksi penjualan, STOT dilakukan untuk menguji apakah transaksi tersebut telah dicatat secara tepat. Diuji apakah telah dijurnal dan jumlah yang akurat, dicatat pada periode yang tepat, digolongkan secara tepat, di-summarized dan diposting ke ledger yang tepat.

### 4. Analytical Procedure (Prosedur Analitis)

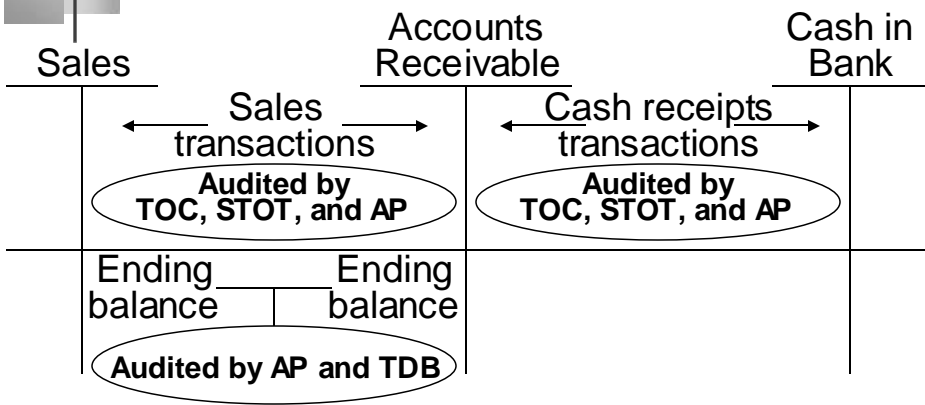
- n Analytical Procedures (AP) meliputi perbandingan dari jumlah yang tercatat dengan dengan angka tertentu yang dikembangkan oleh auditor. Prosedur ini biasanya menggunakan kalkulasi rasio yang dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya atau rasio perusahaan sejenis atau rasio average industri
- n Tujuan utama dari AP dalam tahap perencanaan ini adalah (1) menunjukkan kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan; (2) mengurangi detailed test of balance.

### 5. Detail Test of Balances (Pengujian Terinci atas Saldo)



- n Detailed test of balance (DTOB) merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji salah saji moneter (monetary misstatement) untuk menentukan apakah 9 balance-related audit objective (tujuan audit terkait dengan saldo) telah terpenuhi. DTOB berfokus pada saldo akhir ledger, baik untuk neraca maupun laba-rugi, dengan penekanan utama pada angka-angka di neraca saldo.
- n Balance-related audit objective (tujuan audit terkait dengan saldo) meliputi: (1) existence, (2) completeness, (3) accuracy, (4) classification, (5) cut-off, (6) detail tie-in, (7) realizable value, (8) right&obligations, (9) presentation&disclosure
- n Contoh: meliputi konfirmasi saldo kepada pelanggan untuk piutang dagang, pengujian fisik persediaan.

### Contoh: Pengujian Audit dalam Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas



**TOC + STOT + AP + TDB**  
 = Sufficient appropriate evidence per GAAS

## Biaya Pengujian



Urutan jenis pengujian audit dari yang paling tinggi biaya relatifnya adalah:

1. Tests of details of balances
2. Substantive tests of transactions
3. Tests of controls
4. Procedures to obtain an understanding of internal controls
5. Analytical procedures

## Jenis Bukti Audit untuk Masing-masing Pengujian Audit



### Tipe Bukti Audit

Tipe Pengujian	Physical Examination	Confirmation	Documentation	Observation	Inquiries of the client	Reperformance	Analytic performance	Recalculation
Procedures for internal control			√	√	√	√		
Tests of controls			√	√	√	√		
Substantive tests of transactions			√		√	√		√
Analytical procedures					√		√	
Tests of details of balances	√	√	√		√	√		√

### Risiko Pengujian dalam Audit Process



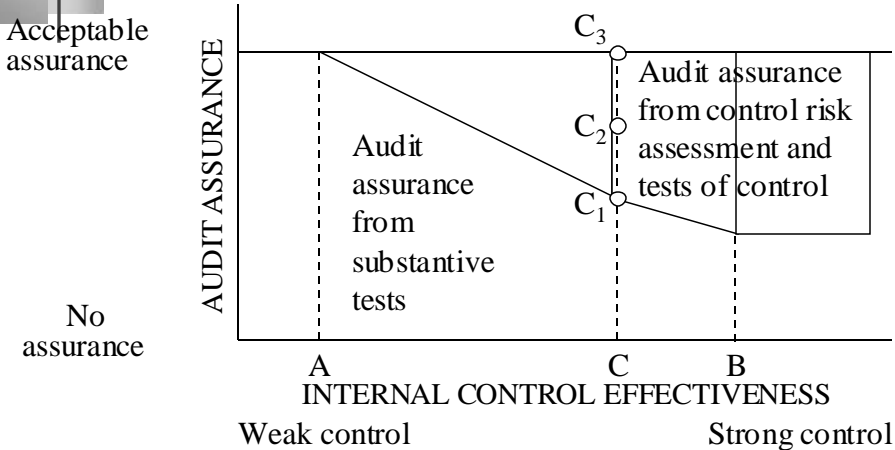
#### Substantive Testing of Transactions

Umumnya, akan lebih efisien untuk menguji (assess) control risk (risiko pengendalian) pada level yang lebih tinggi dengan melakukan tests of controls. Hal ini tergantung dari perbandingan biaya untuk melakukan TOC dibandingkan substantive test yang mungkin timbul dari control risk yang tinggi.

#### Tests of Details of Balances

Jika planned detection risk (PDR) rendah, serta inherent risk (IR) dan control risk (CR) tinggi, maka rencana pengujian details of balances harus tinggi.

### Audit Assurance at Different Levels of Internal Control Effectiveness



Reliance on controls: C<sub>3</sub> – None, C<sub>2</sub> – Some, C<sub>1</sub> – Maximum

## Rancangan Audit Program




---

Umumnya audit mendesain sebuah audit program dalam 3 bagian:

- A. Tests of Controls dan Substantive Tests of Transactions
- B. Analytical Procedures
- C. Tests of Details of Balances

## A. Tests of Controls and Substantive Tests of Transactions

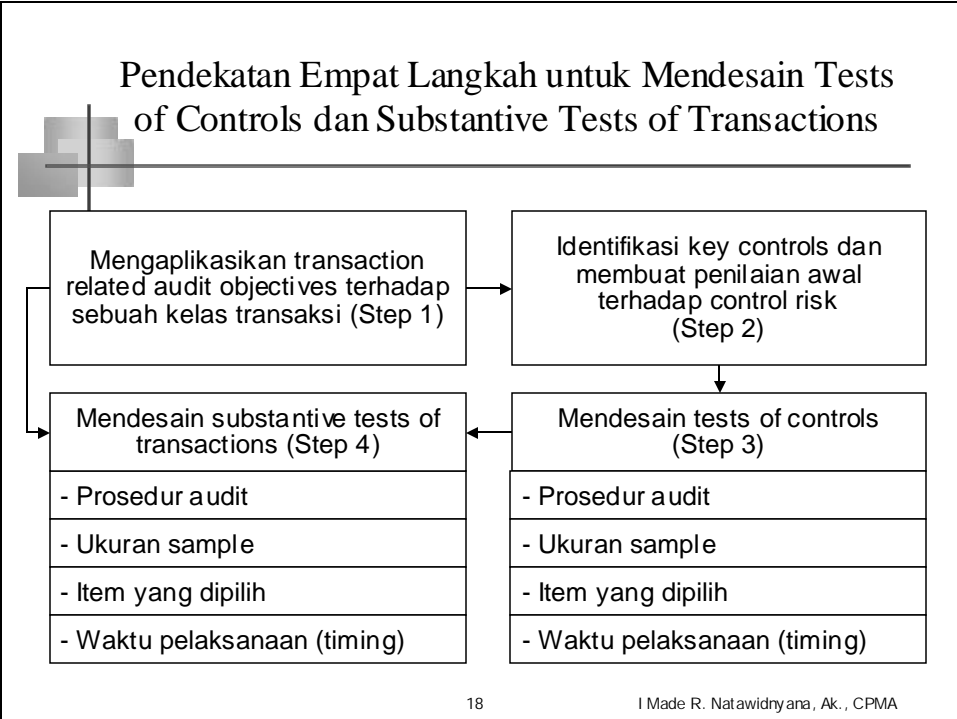
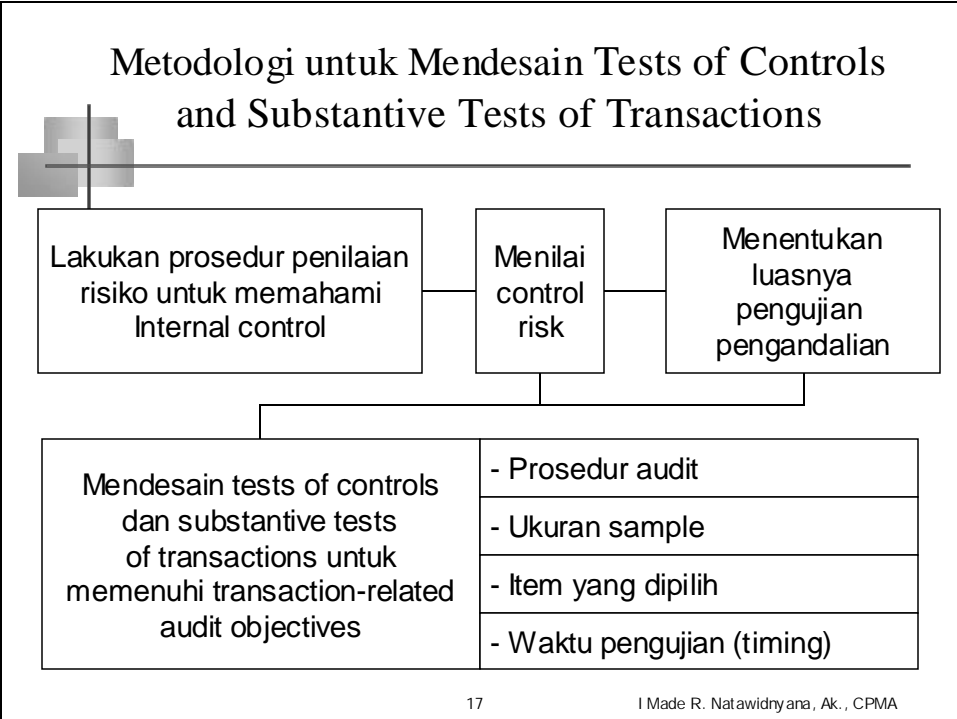


---

Empat langkah pendekatan ketika auditor merencanakan untuk mengurangi assessed control risk (risiko pengendalian):

- Menggunakan transaction related audit objectives (tujuan audit terkait transaksi) terhadap kelas transaksi yang diuji, misalkan penjualan.
- Mengidentifikasi pengendalian utama (key controls) yang dapat mengurangi control risk pada setiap transaction-related audit objective.
- Tests of controls yang tepat disusun untuk seluruh internal controls yang digunakan untuk mengurangi penilaian awal terhadap control risk dibawah maksimum (key controls).
- Mendesain pengujian substantive tests of transactions dengan mempertimbangkan kelemahan internal controls dan hasil dari tests of controls (tests of controls dan substantive testing dapat dilakukan secara simultan).





### B. Analytical Procedures



Karena murah (biaya pelaksanaan analytical procedures relatif rendah) banyak auditor melaksanakan prosedur analitik secara ekstensif pada semua tahapan audit.

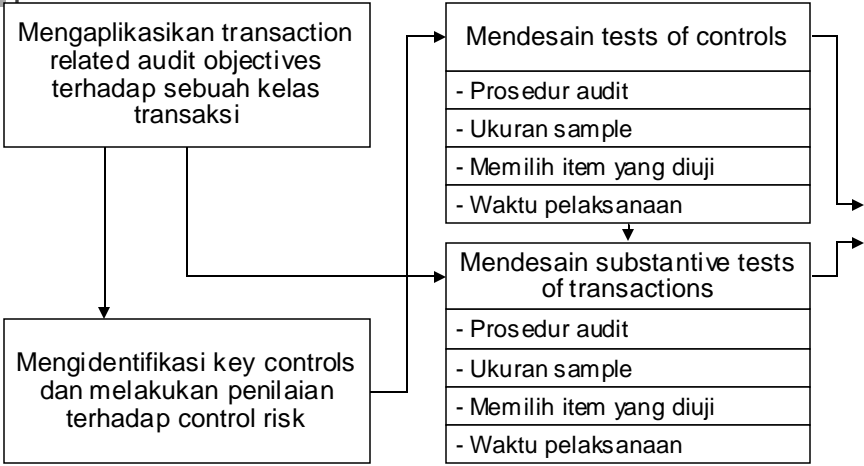
Prosedur analitik dapat dilaksanakan pada ketiga tahapan audit, yaitu:

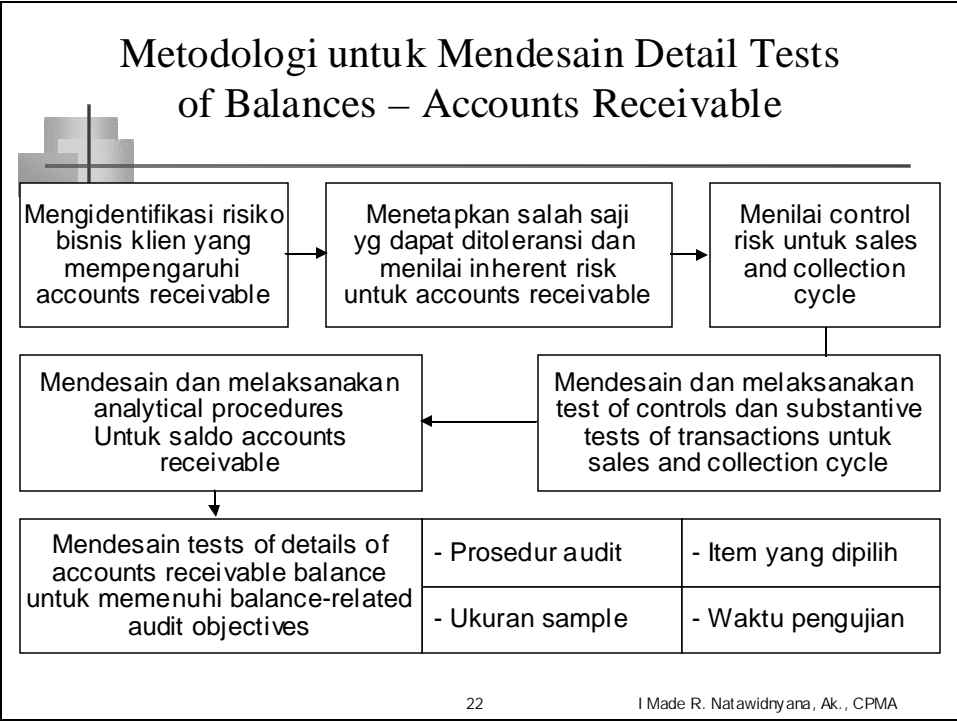
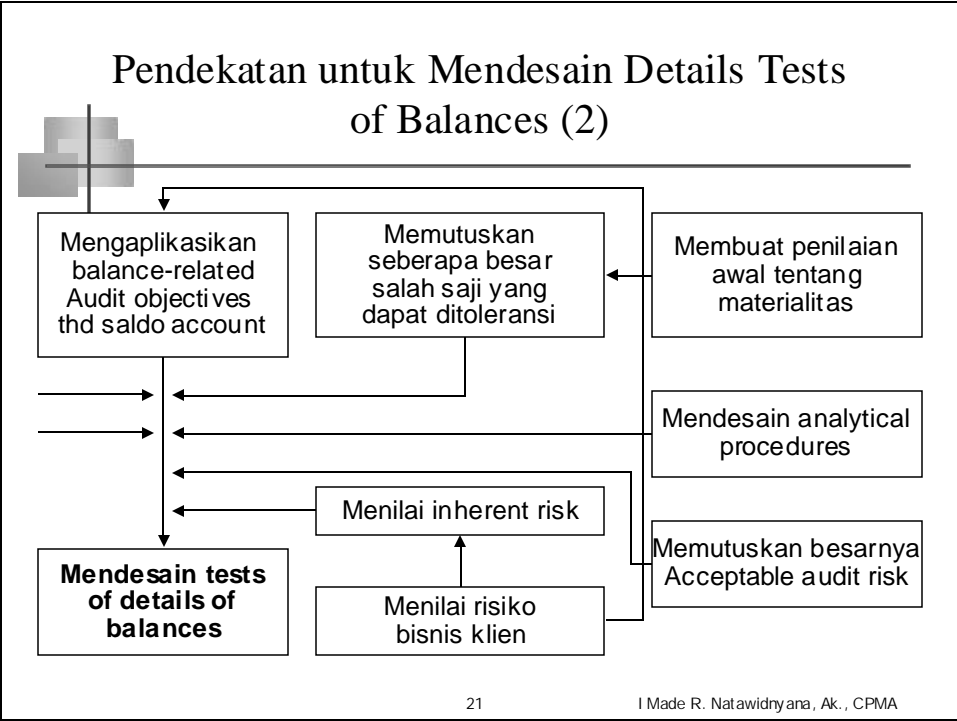
- Pada tahap perencanaan audit, untuk membantu auditor memahami bisnis klien dan menentukan bukti audit lain yang diperlukan untuk menentukan acceptable audit risk.
- Pada tahap pelaksanaan audit, terutama selama pengujian substantive.
- Pada tahap penyelesaian audit, sebagai pengujian akhir untuk meyakinkan kewajaran hasil audit.

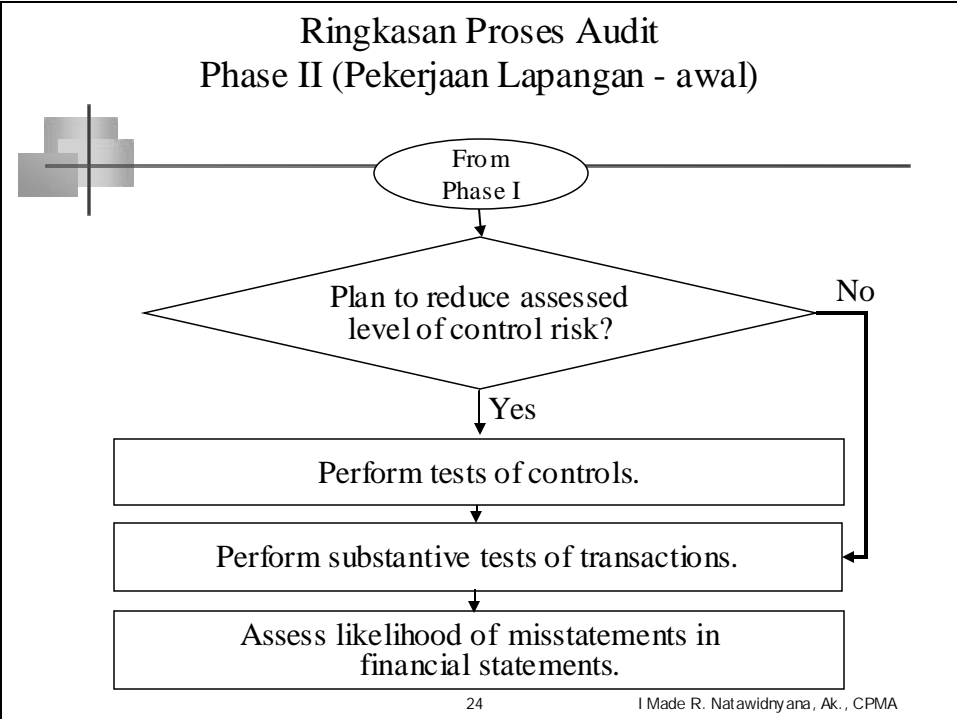
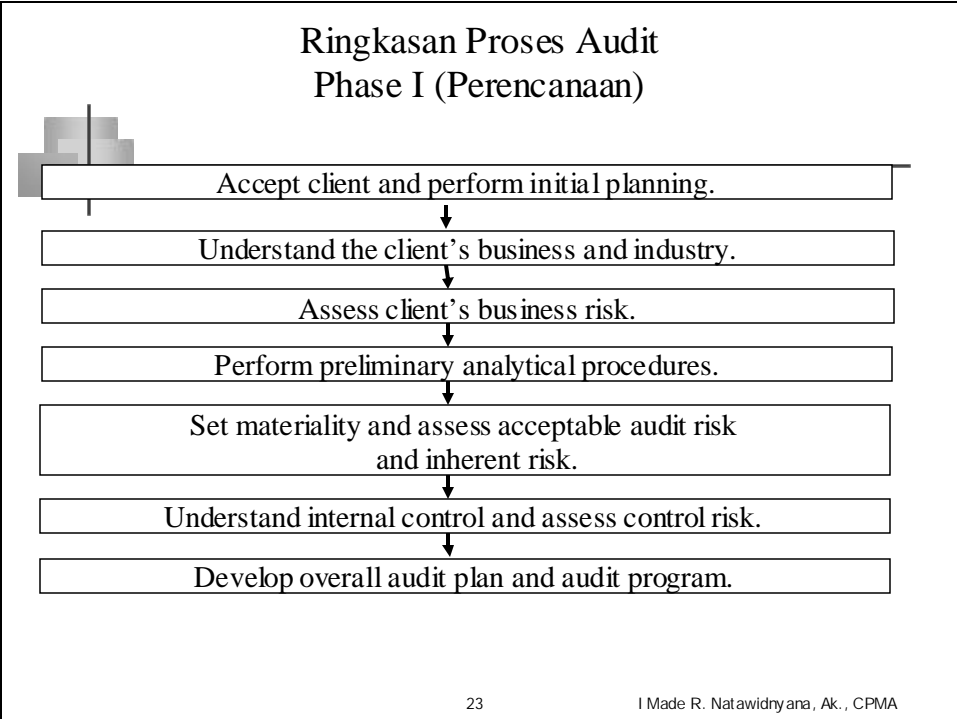
Pelaksanaan prosedur analitik pada tahap pengujian substantive biasanya lebih fokus dan ekstensif dibandingkan pada tahap lainnya.

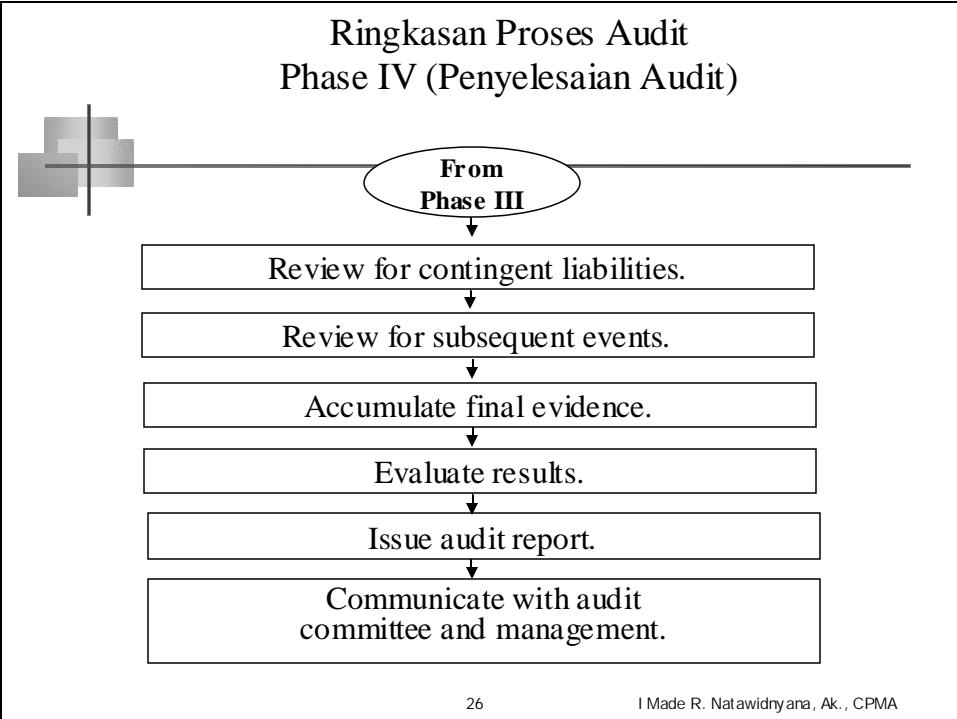
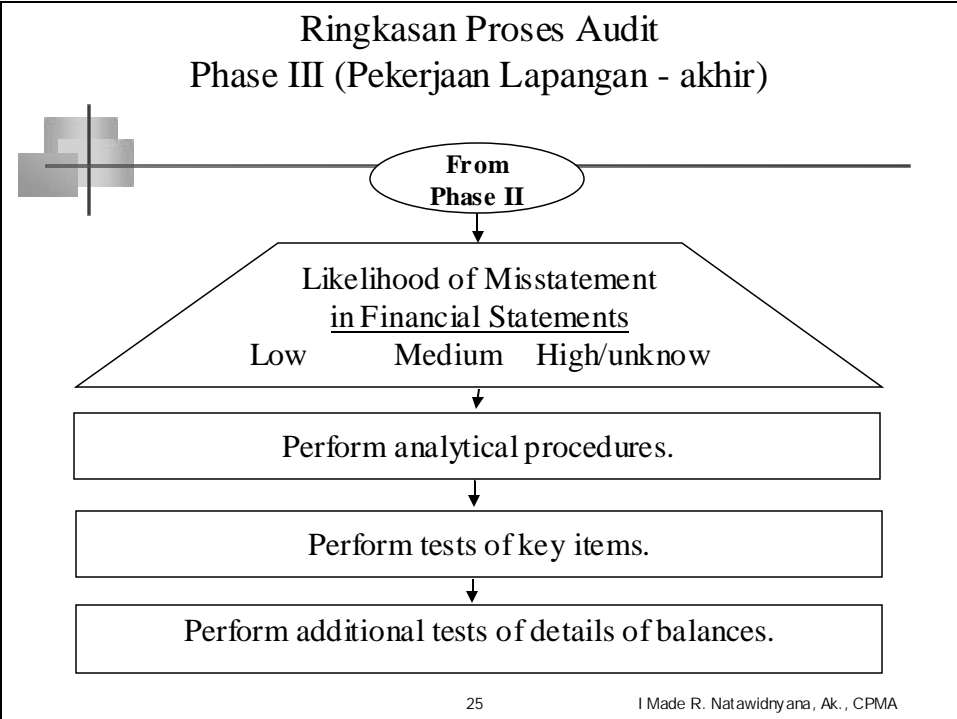
### C. Tests of Details of Balances

#### Pendekatan untuk Mendesain Details Tests of Balances (1)









## Berbagai Istilah dalam Prosedur Audit dan Kaitannya dengan Jenis Bukti Audit (1)

Istilah dalam Prosedur Audit & Definisi	Jenis Bukti Audit
<b>Examine (telaah)</b> - studi terinci dan memadai atas dokumen atau catatan untuk menentukan sejumlah fakta spesifik tentang dokumen atau catatan tersebut	Documentation (Dokumentasi)
<b>Scan (pindai)</b> - penelaahan yang tidak terlalu rinci atas dokumen atau catatan untuk menentukan apakah terdapat hal yang tidak umum (unusual) untuk diteliti lebih lanjut	Analytical Procedures (Prosedur analitik)
<b>Read (baca)</b> - penelaahan atas informasi tertulis untuk menentukan fakta-fakta yang berkaitan dengan audit yang	Documentation (Dokumentasi)
<b>Compute (hitung)</b> - perhitungan yang dilakukan oleh auditor	Analytical Procedures (Prosedur analitik)
<b>Recompute (penghitungan ulang)</b> - perhitungan yang dilakukan untuk menentukan apakah perhitungan yang dibuat klien sudah	Reperformance (Hitung uji)
<b>Footing (penjumlahan ke bawah)</b> - penghitungan kolom angka-angka untuk menentukan apakah nilai totalnya sama dengan nilai yang disajikan oleh klien	Reperformance (Hitung uji)

## Berbagai Istilah dalam Prosedur Audit dan Kaitannya dengan Jenis Bukti Audit (2)

Istilah dalam Prosedur Audit & Definisi	Jenis Bukti Audit
<b>Cross Footing (penjumlahan ke samping)</b> - penghitungan lajur angka-angka untuk menentukan apakah nilai totalnya sama dengan nilai yang disajikan oleh klien	Reperformance (Hitung uji)
<b>Trace (telusuri)</b> - penelusuran dari atau ke mana sebuah angka berasal	Documentation (Dokumentasi)
<b>Compare (bandingkan)</b> - perbandingan informasi dari dua sumber yang berbeda	Documentation (Dokumentasi)
<b>Count (hitung fisik)</b> - penghitungan fisik atas aktiva yang dimiliki pada suatu waktu	Physical examination (Pengujian fisik)
<b>Observe (amati)</b> - tindakan pengamatan terkait dengan suatu	Observation (Observasi)
<b>Inquire (wawancara)</b> - tindakan wawancara dengan orang yang kompeten	Inquiries of the Client (Wawancara)
<b>Vouching</b> - penggunaan dokumen sumber untuk memverifikasi kebenaran berbagai transaksi dan nilai yang telah dicatat	Documentation (Dokumentasi)
<b>Confirmation (konfirmasi)</b> - usaha memperoleh pernyataan dari pihak ketiga mengenai kebenaran suatu nilai atau transaksi	Confirmation (konfirmasi)